

AIR MILI: MENGALIRKAN PENGETAHUAN KE RUANG PUBLIK

I MADE ERI MULYANA

Pustakawan Ahli Pertama Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu
Jalan Raya Songgoriti No. 24 Kel. Songgokerto Kec. Batu, Batu
Email: eri.mulyana87@gmail.com

Kreativitas pengelola perpustakaan menjadi krusial saat menghadapi keterbatasan dalam pengelolaannya. Keterbatasan bukanlah alasan untuk menyerah, melainkan pemicu untuk berinovasi. Ketika batasan waktu dan ruang memisahkan perpustakaan dari pemustakanya, tugas pengelola adalah menghilangkan *gap* dan menciptakan inovasi yang menjadi solusi.

Perpustakaan bukanlah sekadar gudang buku, melainkan jantung intelektual sebuah bangsa. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan mengemban misi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi. Misi ini bertujuan meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Di tengah arus informasi yang tidak terbandung, peran perpustakaan menjadi semakin krusial, memastikan setiap warga negara memiliki akses setara ke gerbang ilmu pengetahuan. Misi ini menuntut perpustakaan untuk terus berjuang, karena setiap lembar buku dan setiap basis data yang disediakan adalah investasi nyata bagi masa depan peradaban. Namun, perjalanan menuju misi ideal tidak selamanya mulus.

Di balik semangat pelayanan, setiap perpustakaan termasuk Perpustakaan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu menghadapi berbagai tantangan nyata. Keterbatasan jam operasional, anggaran yang minim, jumlah koleksi yang perlu diperkaya, hingga terbatasnya sumber daya manusia menjadi tantangan yang harus dihadapi. Khusus di Perpustakaan BBPP Batu, masalah yang dihadapi lebih spesifik, antara lain kebutuhan informasi pemustaka yang masif dan beragam, jam layanan yang kaku (08.00–15.30 WIB) serta waktu peserta pelatihan yang sangat padat. Situasi ini diperburuk oleh keengganan atau rasa

malu peserta untuk datang berkunjung ke perpustakaan karena di lingkungan baru. Inilah momen krusial di mana keterbatasan fisik harus dijawab dengan kekuatan ide dan inovasi. Pustakawan tidak berhenti menunggu pemustaka datang, tetapi sebaliknya, membawa perpustakaan langsung ke hadapan mereka. Dengan mentalitas inilah, semangat untuk mendekatkan perpustakaan dan memastikan manfaatnya terasa secara optimal akan memicu lahirnya solusi-solusi brilian dan *out of the box*. Perpustakaan BBPP Batu telah membuktikan bahwa keterbatasan dapat melahirkan inovasi yang menginspirasi. Menanggapi tantangan waktu yang sempit dan keengganan pemustaka, lahirlah sebuah terobosan yang disebut “Air Mili”. Air Mili adalah cara cerdas untuk memperpanjang jangkauan pelayanan tanpa harus melanggar jam operasional, memastikan bahwa kebutuhan informasi yang begitu besar dapat terpenuhi meskipun waktu tatap muka sangat terbatas.

Filosofi Air Mili

Nama Air Mili bukanlah sekadar akronim, melainkan sebuah pernyataan filosofis yang mendalam tentang esensi pelayanan perpustakaan. Inovasi ini secara cerdas menggabungkan dua unsur penting, yaitu “Air” sebagai simbol kehidupan, kesegaran, dan universalitas, serta “Mili” yang diambil dari

bahasa Jawa yang berarti “mengalir”. Penggabungan kedua kata ini menciptakan sebuah visi, yaitu ilmu pengetahuan harus mengalir bebas dan berkelanjutan, layaknya air dari hulu ke hilir. Filosofi ini menolak konsep perpustakaan sebagai gudang statis, sebaliknya, ia menjunjung tinggi prinsip perpustakaan sebagai sistem distribusi pengetahuan yang dinamis dan proaktif. Air Mili adalah sebuah istilah yang unik dan mungkin terdengar asing, sebenarnya adalah singkatan kreatif dari frasa berbahasa Inggris, yaitu *I am reading in mini library*. Singkatan ini menggambarkan kegiatan membaca buku atau materi lainnya di sebuah perpustakaan kecil.

Meskipun Air Mili secara fisik diwujudkan sebagai perpustakaan mini—sebuah unit perpustakaan yang ringkas dan *portable*, tetapi dampaknya dirancang semaksimal mungkin. Konsep perpustakaan mini ini adalah solusi cerdas untuk mengatasi hambatan ruang dan waktu, membawa sumber daya informasi langsung ke titik terdekat dengan pemustaka, yaitu area asrama. Namun, esensi dari Air Mili jauh melampaui ukuran fisiknya. Ini adalah manifestasi nyata dari demokratisasi akses ilmu, keterbatasan ukuran unit fisik diimbangi dengan akses tak terbatas ke koleksi digital yang luas. Ini membuktikan bahwa efektivitas tidak diukur dari volume, melainkan dari relevansi dan aksesibilitas.

Inti dari filosofi Air Mili adalah prinsip aliran yang adil dan tanpa diskriminasi. Layaknya air yang mengalir ke segala arah tanpa membedakan ladang atau lembah yang dilaluinya. Koleksi dan informasi yang disediakan Perpustakaan BBPP Batu melalui Air Mili mengalir kepada seluruh pemustaka tanpa memandang status, latar belakang peserta pelatihan, usia, ataupun tingkat keahlian. Seluruh sumber daya, baik koleksi fisik yang *high impact* maupun ribuan sumber digital melalui akses *QR code* diarahkan untuk memenuhi kebutuhan setiap individu di lingkungan BBPP Batu. Hal ini mencakup peserta pelatihan, pegawai, hingga pengunjung lainnya, dan memastikan setiap orang memiliki kesempatan setara untuk mengakses manfaat dan kecerdasan yang ditawarkan perpustakaan.

Keberhasilan inovasi Air Mili diukur dari manfaat nyata yang dihasilkan. Jika air yang mengalir mampu menghidupkan dan menyuburkan, Air Mili diharapkan mampu menghidupkan dan memberdayakan kecerdasan pemustaka. Perpustakaan BBPP Batu berharap bahwa dengan menghilangkan hambatan akses dan memastikan informasi yang relevan mengalir lancar kepada peserta pelatihan, akan terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan, kompetensi, dan pada akhirnya, keberdayaan mereka di sektor peternakan. Air Mili adalah model inspiratif yang mengajarkan bahwa inovasi pelayanan sejati adalah memastikan sumber daya paling berharga, yaitu ilmu pengetahuan tidak pernah terhenti, melainkan terus mengalir demi kemajuan bangsa.

Konsep Layanan Air Mili

Inovasi Air Mili lahir dari pemahaman mendalam bahwa aksesibilitas adalah kunci utama dalam pelayanan perpustakaan modern, terutama di tengah keterbatasan waktu dan ruang. Secara harfiah, Air Mili adalah implementasi dari prinsip *library comes to you*, bukan menunggu didatangi. Konsep ini secara cerdas menanggapi kendala fisik, seperti jam operasional yang terbatas dan lokasi yang tidak selalu terjangkau oleh peserta pelatihan yang jadwal kegiatannya padat.

Air Mili disediakan di dekat asrama peserta dengan tujuan memudahkan akses peserta. Terdapat empat komponen koleksi yang dilayankan di Air Mili. Komponen pertama, berfokus pada kebutuhan *just in time* peserta pelatihan. Perpustakaan tidak lagi menyajikan seluruh koleksi, melainkan memilih koleksi yang sejalan dengan topik pelatihan yang sedang berjalan. Prinsip ini dapat disebut sebagai *agile collection management* yang memastikan setiap buku yang tersedia memiliki nilai guna yang tinggi saat itu juga. Ini adalah investasi waktu yang efisien bagi peserta, langsung mendapatkan informasi spesifik tanpa perlu menyaring ratusan judul yang tidak relevan.

Komponen kedua, menyediakan majalah dan koran untuk memenuhi kebutuhan informasi

terkini (aktualisasi pengetahuan) bagi para profesional peternakan. Perpustakaan yang inspiratif memahami bahwa pemustaka adalah manusia yang utuh yang memiliki kebutuhan informasi formal maupun informal. Sementara itu, komponen ketiga adalah pengakuan terhadap fungsi rekreasi dan motivasi. Koleksi hiburan, seperti topik kegemaran/hobi, motivasi, olahraga, dan novel berfungsi sebagai katarsis mental dan stimulasi inspirasi setelah sesi pelatihan yang intensif. Ini menunjukkan bahwa perpustakaan juga berperan sebagai fasilitator keseimbangan hidup dan pengembangan diri holistik.

Komponen keempat, inilah yang menjadi jantung inovasi digital Air Mili. Keterbatasan fisik Air Mili yang ringkas diatasi dengan kekuatan koleksi digital. Melalui *QR code* yang terhubung langsung ke web perpustakaan, OPAC, koleksi digital, dan repositori, Perpustakaan BBPP Batu secara efektif mengubah Air Mili yang kecil menjadi gerbang menuju pengetahuan digital. Ini adalah strategi hibrida, unit fisik yang ringkas berpadu dengan perpustakaan digital yang luas. Peserta dapat melihat katalog *online* (OPAC), mengakses jurnal, atau mengunduh materi pelatihan kapan saja, bahkan di tengah malam, dengan memanfaatkan perangkat pribadi mereka.

Komponen digital (*QR code*) ini menjadi solusi terhadap masalah keterbatasan koleksi fisik. Tujuan utamanya adalah menambah koleksi secara virtual yang tidak mungkin dimuat dalam unit Air Mili. Dengan demikian, Air Mili menjunjung tinggi prinsip keterbukaan akses

(*open access*), memastikan setiap peserta, meskipun hanya berada di dekat asrama tetap memiliki hak penuh untuk mengakses sumber informasi yang dimiliki perpustakaan.

Keberhasilan perpustakaan mandiri seperti Air Mili sangat bergantung pada etika kolektif pemustaka. Oleh karena itu, komponen keempat juga memuat himbauan penting bahwa koleksi tidak boleh dibawa pulang. Ini adalah upaya edukatif untuk menumbuhkan kesadaran komunal dan tanggung jawab bersama terhadap aset ilmu pengetahuan. Lebih dari itu, penyediaan informasi kontak person pengelola adalah manifestasi dari pelayanan personal yang berempati. Ini menunjukkan bahwa meskipun unit fisiknya terbatas dan sederhana, dukungan pustakawan selalu tersedia secara *on demand*, memastikan tidak ada pemustaka yang merasa terisolasi dalam pencarian informasinya.

Transformasi Air Mili

Inovasi Air Mili bukanlah entitas statis, tetapi model layanan yang terus berevolusi yang mencerminkan komitmen teguh Perpustakaan BBPP Batu untuk menjadi adaptif dan responsif terhadap dinamika kebutuhan pemustaka. Awalnya, Air Mili dirancang sebagai solusi ringkas dengan dua unit di lantai satu asrama yang bertempat di sayap kiri dan kanan asrama peserta. Air Mili kini telah meluas jangkauannya dengan penambahan unit di area lobi. Keputusan ini didasarkan pada prinsip analisis kebutuhan akses, menempatkan sumber daya ilmu pengetahuan di titik dengan tingkat visibilitas



Gambar 1 Komponen inovasi layanan Air Mili
Sumber : I Made Eri Mulyana, 2025

dan akses tertinggi. Perluasan lokasi ini memastikan bahwa ilmu pengetahuan tersedia bukan hanya bagi peserta pelatihan di asrama, tetapi juga bagi siapa pun yang memiliki waktu senggang singkat saat transisi kegiatan, mengubah ruang lobi menjadi zona *quick-access learning* yang produktif.

Tidak hanya penambahan unit, terjadi pula evolusi digital pada komponen keempat. Awalnya, satu *QR code* berfungsi sebagai gerbang tunggal menuju web perpustakaan. Kini, komponen digital tersebut telah bertransformasi menjadi panel akses multifungsi dengan empat *QR code* terpisah. Perubahan ini adalah perwujudan prinsip spesialisasi akses informasi. Pemustaka tidak lagi harus menyaring informasi melalui satu kanal umum, tetapi kini memiliki jalur langsung yang terpisah ke web perpustakaan, OPAC, koleksi digital, dan repositori perpustakaan. Perubahan ini meningkatkan efisiensi pencarian dan keterjangkauan sumber daya.

Manfaat Air Mili

Inovasi Air Mili tidak hanya bertujuan untuk mengatasi kendala logistik, tetapi secara fundamental berorientasi pada pencapaian manfaat yang terukur dan luas. Keberadaan Air Mili diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kompetensi peserta pelatihan di BBPP Batu, serta memastikan bahwa waktu mereka yang terbatas dapat dimanfaatkan secara maksimal

untuk mengakses informasi yang relevan dan *up to date*. Lebih dari itu, Air Mili dirancang untuk menjadi pusat pemenuhan kebutuhan informasi bagi seluruh komunitas di lingkungan BBPP Batu meliputi pegawai yang memerlukan referensi untuk tugas profesional mereka; peserta praktik kerja lapangan (PKL) yang membutuhkan sumber belajar praktis; hingga masyarakat umum yang berkunjung. Dengan demikian, Air Mili bertransformasi menjadi ekosistem pembelajaran yang inklusif, menjamin bahwa akses ilmu pengetahuan mengalir secara merata, serta efektif meningkatkan kecerdasan kolektif dan budaya literasi di lingkungan BBPP Batu.

Inovasi Air Mili membuktikan sebuah prinsip krusial dalam pelayanan, kebermanfaatan sejati tidak diukur dari kemegahan fisik, melainkan dari kedekatan dan relevansi fungsional. Dengan konsep yang sangat sederhana, sebuah unit perpustakaan mini yang ringkas dan mudah diakses berhasil menjadi perwakilan efektif dari Perpustakaan BBPP Batu. Air Mili adalah jembatan vital yang membawa sumber daya intelektual dari perpustakaan induk langsung ke titik kebutuhan pemustaka. Kesederhanaannya justru menjadi kekuatannya, memungkinkan perpustakaan untuk menghilangkan hambatan birokrasi dan logistik serta memastikan bahwa informasi yang berharga selalu tersedia tepat waktu dan tepat sasaran.

Dengan demikian, Air Mili menegaskan bahwa yang terpenting adalah kemampuan



Gambar 2 Air Mili, hadir di ruang publik untuk menjamin akses pengetahuan
Sumber: I Made Eri Mulyana, 2025

perpustakaan untuk bermanfaat saat dibutuhkan, bukan seberapa besar bangunannya dan anggaran yang tersedia, tetapi lebih pada ide besar dan kemauan kuat. Dengan fokus pada kebutuhan inti pemustaka dan menggabungkan koleksi fisik yang *high impact* dengan akses digital yang *limitless*, Perpustakaan BBPP Batu telah menciptakan sebuah model pelayanan yang efisien, relevan, dan sangat inspiratif. Air Mili bukan hanya tentang buku, tetapi tentang menjembatani kesenjangan akses dan mengalirkan ilmu pengetahuan secara proaktif demi peningkatan kecerdasan dan keberdayaan peserta pelatihan, pemustaka internal BBPP Batu, dan masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. (2022). *Laporan tahunan 2022*. Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu.
- Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. (2023). *Laporan tahunan 2023*. Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu.
- Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. (2024). *Laporan tahunan BBPP Batu 2024*. Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 126.
- Widiyawati, A. T., dan Adiono, R. (2020). *Manajemen koleksi: Collection management*. Universitas Brawijaya Press.